

Pemberdayaan Masyarakat dan Eksplorasi Pesona Ekowisata Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Community Empowerment and Exploring the Charm of Ecotourism in Pujananting District, Barru Regency

Iskandar¹, Novita Frisilia Tuna'imbong^{2*}

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Bosowa

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Email Korespondensi: vivifrisilia13@gmail.com

ABSTRACT

Community empowerment is an effort to increase community participation in order to meet life's needs and resolve problems experienced by the community and is carried out based on local wisdom and potential. As well as efforts to increase skills through training in managing natural resources in a sustainable manner. Community service with KKN has implemented five work programs in the fields of economics, agriculture, education, environment and health as an effort to solve problems faced by the community. The implementation of the work program received a positive response from the government and the community so that everything went smoothly even though there were many obstacles. The work programs implemented also produced several outputs and products including: (1) Increasing competitiveness and the application of science and technology in society in the form of knowledge of product packaging using modern designs, tools, how to process pineapple into pineapple jam and Internet Marketing marketing techniques; (2) there is processing of a Business License; (3) Increasing the quality, competitiveness and added value of goods; (4) Design of Home Industry Products, (5) Opening of pineapple garden tourism.

Keywords: Community Empowerment, The Charm of Ecotourism

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami Masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal (Kurnia et al, 2020). Serta upaya peningkatan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumberdaya alam secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif telah banyak dilaksanakan diantaranya pemberdayaan masyarakat pembudidayaan nanas, pembukaan wisata kebun nanasa dan pembuatan selai nanas.

Sinergitas pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat (Anwas, 2011). Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kemudian menjadi bingkai pengembangan IPTEK dikemas dalam kegiatan KKN-T.

KKN-T adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi (Syafitri & Amir, 2024). Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisator dan problem solver.

Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (e) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

SOLUSI DAN TARGET

Salah satu tujuan utama dari PKM adalah untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat khususnya di Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat yaitu belum optimalnya potensi yang dimiliki untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu dilakukan berbagai kegiatan

melalui Kuliah Kerja Nyata. Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, seperti pada saat pelaksanaan kerja bakti, pembuatan selai nanas dan pembukaan wisata kebun nanas. Dugaan hampir 30 % masyarakat Pujananting berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan antara lain: a. Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK berupa packing produk menggunakan desain modern dan packing serta teknik pemasaran Internet Marketing; b. Pengurusan Surat Izin Usaha; d. Selai Nanas JJ yang merupakan desain produksi rumah tangga; e. Adanya peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta KKN-T, dengan melihat keberhasilan berupa beberapa produk yang dihasilkan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam kurung waktu 43 hari. Di mulai dari tanggal 10 November 2023 sampai dengan 23 Desember 2023. Yang dilaksanakan di Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru khususnya pada Kelurahan Mattappawalie, Desa Jangan-Jangan dan Desa Patappa. Adapun sasaran dalam PKM ini adalah Masyarakat umum Kecamatan Pulau Sembilan dan sasaran khusus Kelompok Usaha, Badan usaha milik Desa, dan Anak Usia Sekolah (SD, SMP, SMK).

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Camat, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD, SMP dan SMK se Kecamatan Pujananting, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Pujananting, antara lain: 1. Bidang Pendidikan: (a) kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, media informasi, bahan ajar, tenaga pengajar, serta dorongan orang tua; dan (b) jarak tempuh dan jalur yang dilewati terkadang menghambat guru-guru untuk mengajar di wilayah Kecamatan Pujananting 2. Bidang Ekonomi: (a) Badan Usaha Milik Desa dan kelompok usaha rumah tangga tidak aktif; (b) pengemasan produk yang menggunakan plastik pembungkus gula sehingga tidak menarik dan daya tahan yang kurang; (b) metode pemasaran masih menggunakan direct marketing sehingga jangkauan pemasaran produk sangat kurang; (c) manajemen dan proses pencatatan keluar masuknya uang masih kurang menyebabkan tidak jelasnya laba rugi dari usaha tersebut; . 3. Bidang Lingkungan: (a) prilaku membuang sampah disembarang tempat; (b) kurangnya pemahaman mengenai pemilahan sampah dan kesadaran untuk mengolah sampah bernilai ekonomi.

Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan pengabdian yang terimplementasi dalam program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan kelompok. Kemudian program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah ini: 1. Bidang Pendidikan meliputi Sekolah; dan Wakaf Al. Qur'an; 2. Bidang Ekonomi meliputi Pelatihan Kewirausahaan dan pembuatan selai nanas dan pembukaan wisata baru yaitu wisata kebun nanas; dan Pemetaan Partisipatif 3. Bidang Lingkungan meliputi Penanaman 1000 Pohon dan pembuatan bak sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di beberapa lokasi di wilayah Administrasi Kecamatan Pulau Sembilan. Kegiatan dikemas dan di laksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

Pada bidang pendidikan meliputi mengajar di SD 154 Barru, UPTD SDN 171 Barru UPTD SDN 152 Barru, UPTD SDN 153 Barru dan mengajar di TPA. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan selama KKN-T berlangsung. Dari program kerja ini banyak membantu masyarakat terutama anak-anak dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik akademik maupun secara intelektual.



Gambar 1. Dokumentasi mengajar disekolah dan mengaji

Pada bidang wisata meliputi pembukaan wisata kebun nanas, pembuatan banner objek wisata, pembukaan jalur ke air terjun Baruttung, pembuatan pet lokasi wisata yang ada di kecamatan Pujananting dan pembuatan plang nama objek wisata.



Gambar 2. Pembukaan objek wisata kebun nanas, pembukaan jalur ke air terjun, plang nama dan pemasangan banner objek wisata

Pada bidang kemasyarakatan meliputi kerja bakti pada beberapa dusun, pembersihan kantor Kecamatan dan pembersihan Masjid (penggalan pada selokan yang sudah lama tersubut). Pada kegiatan ini di ikuti langsung oleh banyak masyarakat yang berpartisipasi dan juga melibatkan pemerintah daerah setempat baik cemat, kapolsek, babinda dan dari berbagai parlemen.



Gambar 3. Kerja Bakti

Pada bidang lingkungan, meliputi pembuatan bak sampah di beberapa titik. Bak sampah ini di buat secara permanen yang memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu dilakukan juga penanaman 100 pohon pada tanah yaang tandus. Penanman ini dilakukan guna mereboisasi hutan dan memberikan kehidupan baru bagi lingkungan sekitar.



Gambar 4. Penanaman pohon dan pembuatan bak sampah

Pada bidang pertanian, meliputi sosialisasi pertanian dan sosialisasi dan penyuluhan pupuk hayati cair hal ini digunakan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai pupuk yang baik untuk pengembangan tanaman. Kemudian pada bidang kesehatan, meliputi senam dan sosialisasi hidup sehat. Hal ini dilakukan guna untuk memberikan pemahaman kepada mmasyarakat akan pentingnya hidup sehat dan pola hidup sehat.

Tindak-lanjut kegiatan secara formal sebagaimana pelaksanaan diawal sudah tidak ada lagi. Namun proses monitoring dilakukan dengan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa dan kelompok usaha, tokoh masyarakat dan pemuda. Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kelompok memberikan dampak positif terkhusus kelompok usaha selai nenas dan wisata kebun nenas yang terbukdi dimana setelah peserta KKN meninnggalkan lokasi 4 hari setelahnya tim survei dan kelayakan objek wisata telah berkunjung dan malkukanpenilaian. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama KKN berlangsung. Seperti dukungan pemerintah kecamatan dan desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Masalah sampah juga terselesaikan. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan

yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa yang ada di wilayah Kecamatan Pujananting.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan lima program kerja bidang ekonomi, pertanian, pendidikan, lingkungan dan kesehatan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari pemerintah dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski memiliki banyak rintangan.
2. Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa luaran dan produk diantaranya: (1) Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK di masyarakat berupa pengetahuan packing produk menggunakan desain modern, alat, cara mengolah nanas mencajadi selai nanas serta teknik pemasaran Internet Marketing; (2) terdapat pengurusan Surat Izin Usaha; (3) Peningkatan kualitas, daya saing dan nilai tambah barang; (4) Desain Produk Industri Rumah Tangga, (5) Pembukaan wisata kebun nanas.

Sebaiknya aparat pemerintah desa, se-kecamatan Pujananting dapat memberdayakan segala keindahan Pujananting dengan mengolah wisata-wisata yang ada. Harapannya bahwa pelaksanaan program kerja dapat berlanjut, kontribusi dari masyarakat setempat dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan, utamanya kebersihan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak DICD Universitas Bosowa selaku pelaksana dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik. Serta kepada Yayasan Aksa Mahmud - Bosowa Education yang telah membiayai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dan penulisan artikel ini. Begitu pula berterima kasih kepada pengelola J-Empowerment atas kesempatan publikasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.
- Jangan-Jangan, M. K.-T. (2023). *Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Pengembangan Destinasi Wisata yang Berkelanjutan Sebagai Betuk Pengabdian Kepada Masyarakat*. Makassar.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9.
- Mattappawalie, M. K.-T. (2023). *Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Building a prosperous Indonesian society based on the potential of*. Makassar.
- Patappa, M. K.-T. (2023). *Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata" pengembangan Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif"*. Makassar.

Syafitri, N., & Amir, A. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian (Keripik Jagung) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Bambu Laut: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12-16.